

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Di dalam penelitian ini penulis mencoba membahas penerapan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukamerta 1 pada subtema keberagaman budaya bangsaku.

Penelitian pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik meningkatkan kualitas pendidikan dan tanggung jawab pendidik dalam mengelola suatu pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas, pendidik dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus dengan cara melakukan refleksi diri, yakni dengan menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses perbaikan dengan program pembelajaran yang telah disusun dan di akhiri dengan melakukan refleksi pada setiap pembelajaran.

Menurut Suyanto (1997: 9) PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Sedangkan Kemmis dan Mc. Taggart (1998: 8) mengemukakan bahwa PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki diri berdasarkan pengalaman sendiri, sehingga dalam

proses pembelajaran terjadi perbaikan dalam proses belajar mengajar yang akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah model penelitian yang dikembangkan Kemmis dan Mc. Taghart. Kemmis dan Mc. Taghart (Arikunto 2006:20) mengungkapkan bahwa ‘dalam penelitian tindakan kelas ada empat tahapan penting, yaitu (1) menyusun rancangan tindakan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (acting), (3) pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

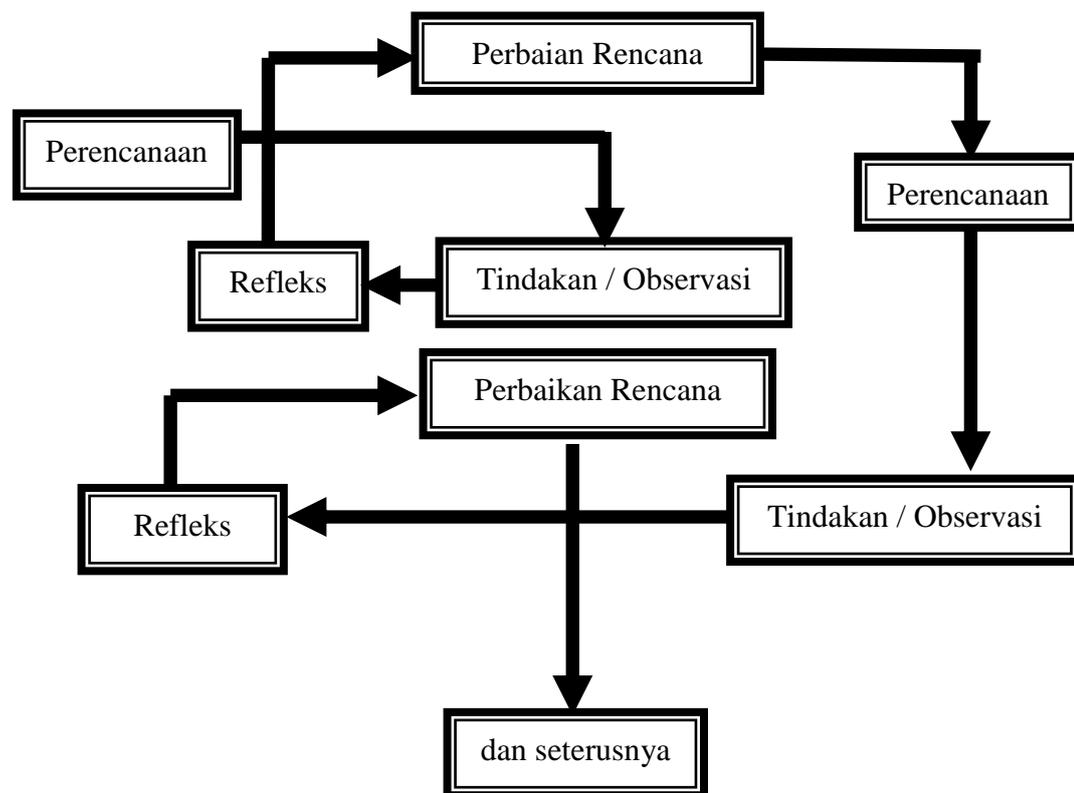
Pada tahap menyusun rancangan, dilaksanakan dengan menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas. Tahap pengamatan dilaksanakan pada waktu sedang berlangsung, jadi pelaksanaan dan pengamatan berlangsung pada waktu yang sama.

Pelaksanaan dilakukan oleh peneliti, sedangkan pengamatan dilakukan oleh observer (pengamat). Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, peneliti dan pengamatan berhadapan untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Dengan kata lain, peneliti melihat dirinya kembali melalui dialog untuk menemukan hal-hal yang dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti memutuskan apakah menghentikan tindakan atau melanjutkan tindakan dengan catatan memperbaiki kekurangan pada tindakan berikutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, antara tindakan yang satu dengan tindakan yang lain merupakan serangkaian tindakan yang saling berhubungan. Pada setiap tindakan, di dalamnya terdapat fokus penelitian

sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang tertuang dalam perencanaan, untuk selanjutnya diimplementasikan di kelas dan diobservasi pengamat, kemudian dilaksanakan refleksi sebagai dasar untuk pelaksanaan tindakan berikutnya.

Desain penelitian yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.1 dihalaman berikutnya :



Gambar 3.1 Desain Kemmis & Mc. Taggart (Mujono, *et al*, 2008:128)

Sumber : Ema Ernawati (2011)

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang disusun hendaknya berdasarkan pengamatan awal refleksi pada proses pembelajaran sebelumnya, selain itu melakukan identifikasi masalah, melakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah yang

terjadi dan harus secara kolaboratif yaitu diskusi antara peneliti dengan guru kelas.

Tindakan harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi. Tindakan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah adalah dengan menyusun rencana tindakan dan perubahan rencana yang hendak dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan instrumen serta penilaian yang mengacu pada Kurikulum 2013.

Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *model problem based learning* adalah menyusun perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Permintaan izin kepada Kepala Sekolah SDN Sukamerta 1 Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Tahap perencanaan dimulai dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan dewan guru serta melakukan diskusi dengan guru-guru dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan penelitian.
- 2) Permintaan kerjasama dengan guru kelas IV SDN Sukamerta 1 kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.
- 3) Permintaan izin kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.
- 4) Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Karawang.
- 5) Permintaan izin Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang.
- 6) Setelah diperoleh izin dan kesepakatan mengenai penelitian, selanjutnya adalah melakukan observasi dengan memilih kelas yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu kelas IV SDN Sukamerta 1 Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap dan perilaku siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran serta kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru kelas.

- 7) Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas yang dirasa memerlukan adanya perubahan.
- 8) Berdasarkan data awal yang telah diperoleh, dapat diketahui kondisi siswa di kelas IV SDN Sukamerta 1, kemudian peneliti dan rekan guru memmbicarakan rancangan untuk pembelajaran selanjutnya dengan menerapkan model *problem based learning* dan merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku.
- 9) Mengkai Kurikulum 2013 dengan tema Indahya Kebersamaan, subtema keberagaman budaya bangsaku, untuk mengetahui Kompetensi Inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) agar bisa merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran.
- 10) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model yang digunakan.
- 11) Menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan selama pelaksanaan siklus.
- 12) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada prosedur pendidikan atau kurikulum yang berlaku saat ini dan digunakan di SD yang akan dijadikan tempat penelitian, serta hasilnya diharapkan berupa peningkatan pemahaman dan aktif dalm proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa Penerapan Model *Problem Based Learning* yang disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya. Diharapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini dilakukan agar hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan, maka tindakan dibagi menjadi beberapa siklus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga siklus, yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran siswa yang dijadikan subjek penelitian.

Beberapa hal yang akan dilakukan pada tahap ini, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan alat dan media pembelajaran.
- 2) Mengkondisikan siswa ke arah kegiatan pembelajaran yang kondusif.
- 3) Mengajak siswa untuk berdiskusi bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- 4) Memulai pembelajaran dengan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
- 5) Mengecek kehadiran siswa dengan mengisi absen.
- 6) Menyampaikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang akan dicapai kepada siswa.
- 7) Menyampaikan tema "Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku" yang akan dipelajari.
- 8) Guru mengajar dengan menerapkan model *problem based learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- 9) Siswa diberi kesempatan mengamati peta budaya dan menjawab pertanyaan (buku siswa hal 2).
- 10) Mengkondisikan siswa dan dengan bimbingan guru siswa mencari masalah yang sering keliru ketika sedang melihat perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat dan alat musik tradisional serta memecahkan masalah tersebut bersama-sama.

- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui kegiatan diskusi antar teman.
- 12) Mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok.
- 13) Guru membimbing siswa untuk lebih mengenal peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional.
- 14) Mengadakan tes individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang telah dibahas. Tes individu diadakan di akhir pertemuan dengan tujuan agar siswa dapat menunjukkan apa yang telah dipelajari selama berdiskusi dengan kelompok.
- 15) Perhitungan perkembangan skor individu yang dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya.
- 16) Perhitungan skor kelompok yang dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu anggota kelompok dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi tentunya dilaksanakan secara bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yakni diantaranya :

- 1) Mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan model *problem based learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukamerta 1 Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.
- 2) Mengobservasi penerapan model *problem based learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukamerta 1 Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

- 3) Mengobservasi aktivitas aspek afektif, kognitif, dan psikomotor siswa yaitu dengan mengisi lembar observasi sikap percaya diri siswa dan guru yang telah disediakan.

4. Tahap Refleksi (Reflecting)

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi dilakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan, maka dilakukan siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sukamerta 1 Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah muridnya 30 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Alasan pemilihan subjek tersebut adalah berdasarkan pada hasil tes awal tentang tema indah nya kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsa masih relatif rendah.

2. Objek Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Jl. Komplek Pendidikan Krajan I, Desa Sukamerta, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, lokasi sekolah yang akan dijadikan penelitian ini adalah SDN Sukamerta 1, yang terdapat ditengah lingkungan masyarakat. SDN Sukamerta 1 memiliki jumlah siswa 510. Adapun jumlah siswa yang akan penulis teliti adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa.

Deskripsi mengenai tempat penelitian meliputi kondisi siswa, kondisi guru, dan kondisi lingkungan belajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kondisi Siswa

Siswa di SDN Sukamerta 1 umumnya bertempat tinggal di daerah dusun Krajaan I desa Sukamerta kecamatan rawamerta kabupaten karawang yakni berasal dari lingkungan keluarga menengah ke bawah. Saat ini jumlah siswa SDN Sukamerta 1 adalah 510 orang, dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Keadaan Siswa SDN Sukamerta 1
Sumber : Operator SDN Sukamerta 1

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1a	15	20	35
2.	1b	16	20	36
3.	2a	18	20	34
4.	2b	18	14	32
5.	3a	11	19	30
6.	3b	19	9	28
7.	3c	18	14	32
8.	4a	17	13	30
9.	4b	20	13	33
10.	4c	29	8	37
11.	5a	21	14	35
12.	5b	11	14	25
13.	5c	18	12	30
14.	6a	11	17	28
15.	6b	14	15	29
16.	6c	20	15	35
Jumlah Siswa		270	243	510

b. Kondisi Guru

Berdasarkan data sekolah SDN Sukamerta I yang diperoleh, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang bertugas saat ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dihalaman berikutnya.

Tabel 3.2
Kondisi Guru SDN Sukamerta 1
 Sumber : Operator SDN Sukamerta 1

No	Nama Guru/NIP	L/P	Jabatan	Pangkat/Gol	Ket
1.	N. Mariam, S.Pd NIP.196603061986102001	P	Kepala Sekolah	Pembina TK I IV B	
2.	Ropidin, S.pd, M.Pd NIP.197104142003121007	L	Kelas 5b		
3.	Abdul Hadi, S.Pd NIP.197111222006041007	L	Kelas 6b		
4.	Badruzzaman, A.Ma.Pd, S.Ag NIP.196110081981091001	L	Tenaga Perpustakaan		
5.	Iam Maryam NIP.196808262003122002	P	Kelas 5a		
6.	Iis Muminah, S.Ag NIP. -	P	Guru PAI		
7.	M. Yusuf, S.P, Dipl.-Ing NIP.195712261980111001	L	Guru PAI		
8.	Mudrikah NIP.196912101996032004	P	Kelas 1b		
9.	N. Zuhrotur Rohmah NIP.196704062008012005	P	Kelas 4c		
10.	Neji Acepudin, S.Pd NIP.196002211983051001	L	Kelas 6c		
11.	Oom Supriati, S.Pd NIP.195911171979122003	P	Kelas 2a		
12.	Hj. Wiwin R, S.Pd NIP.195811171978032004	P	Kelas 4b		
13.	Siti Fatimah NIP.197003182007012008	P	Kelas 3a		
14.	Siti Khasanah NIP.196111101982042003	P	Kelas 3c		
15.	Siti Ropiah, S.Pd NIP. -	P	Kelas 1a		
16.	Solina, S.Pd NIP. -	P	Kelas 4a		
17.	Sri Suyati NIP.195705111977042001	P	Kelas 3b		
18.	Toto Heryanto, S.Pd NIP. -	L	Kelas 5b		
19.	Ucu, A.Ma.Pd, S.Pd NIP.196203071984102002	P	Kelas 2b		
20.	Yogi Ginanjar, S.Pd NIP. -	L	Penjas Orkes		
21.	Zaenal Abidin, S.Pd NIP.197003122008011003	L	Kelas 6c		

c. Kondisi Lingkungan Belajar

Secara keseluruhan kondisi SDN Sukamerta I memiliki fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang ada pada sekolah tersebut sebagai berikut: Terdiri dari satu kepala sekolah dan guru 20 orang, 2 penjaga sekolah memiliki satu ruangan kepala sekolah, memiliki satu ruangan guru, lab computer, ruangan kesehatan, ruangan kesenian, ruang ibadah, perpustakaan, WC guru, WC siswa perempuan dan WC laki-laki, lapangan atau halaman sekolah dan memiliki 10 ruangan kelas untuk proses belajar mengajar.

d. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I (ganjil) pada bulan Juli 2017 sampai selesai. Penelitian dilaksanakan pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Peneliti akan melakukan penelitian di khususkan pada kurikulum 2013 atau pembelajaran yang berbasis tematik. Peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN Sukamerta I dalam proses pembelajaran pada tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan menggunakan model *Problem based learning* pada siswa kelas IV SDN Sukamerta I Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang., guru kelas IV bertindak sebagai pengamat selama peneliti melakukan rangkaian proses pembelajaran.

Berikut rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dihalaman berikutnya :

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian tindakan Kelas
 Sumber : Siti Amaliatush Shaliha (2017, hlm 52)

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																				
2	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Penelitian																				
3	Pelaksanaan Siklus I																				
4	Pelaksanaan Siklus II																				
5	Pelaksanaan Siklus III																				
5	Pengolahan Data dan Pembuatan Laporan																				
6	Sidang Skripsi																				

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal paling penting yang harus disiapkan ketika akan melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang tepat pula, begitupun sebaliknya jika menggunakan teknik tidak tepat maka hasilnya pun tidak akan berpengaruh pada penelitian yang diadakan. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab semua rumusan masalah.

a. Tes (*pretest dan posttest*) Hasil Belajar

Tes pada dasarnya merupakan pengumpulan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari siswa. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes awal dan tes akhir, tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning*.

Soal tes berupa uraian pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang diberikan setiap akhir siklus.

b. Angket

Angket atau disebut kuesioner menurut Kunandar (2010, hlm 173) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Menurutnya, angket disebut pula wawancara tertulis. Sedangkan menurut Riduwan (2005, hlm 71) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema indahny kebersamaan subtema keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SDN Sukamerta I Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

c. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan bersama guru kelas yang sekaligus observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi yang dilakukan antara peneliti dengan observer. Observasi yang dilakukan

mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran subtema Keberagaman budaya bangsaku dengan menerapkan model *Problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sukamerta I Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang.

d. Wawancara

Wawancara atau sering disebut *interview* adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian.

Adapun wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi atau data yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang ada pada penelitian. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas IV SDN Sukamerta I mengenai pelaksanaan pembelajaran pada subtema Kebersamaan dalam keberagaman sebelum menerapkan model *problem based learning*.

e. Dokumentasi

Dokumentasi dalam PTK dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti buku induk, daftar kelas, daftar nilai, dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam pengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto dan audivisual berupa video pembelajaran.

Menurut Riduwan dalam Dadang Iskandar (2010:58) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian disusun sebagai alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Instrument pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto (2007, hlm. 154) instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap. Instrument yang digunakan untuk bahan penelitian di SDN Sukamerta I yaitu bisa dilihat pada halaman berikutnya.

a) Penilaian Rencana Proses Pembelajaran

Tabel 3.4

Penilaian Rencana Proses Pembelajaran (RPP)

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 31)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasikan materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor		
	Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$		

Tabel 3.5

Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 31)

Skor	Kriteria
3,50 - 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

b) **Instrument Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Model *Problem Based Learning***

Tabel 3.6

Lembar observasi penilaian pelaksanaan pembelajaran guru model *Problem Based Learning*

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 32)

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	

4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Total (75)} \times 4} =$			

Tabel 3.7

Kriteria Pengelolaan Data Untuk Skor Pelaksanaan Pembelajaran Guru

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 32)

Skor	Kriteria
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 - 40	Kurang
1 – 20	Sangat Kurang

- c) Angket respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran model *Problem Based Learning* bisa dilihat pada tabel 3.8 di halaman berikutnya.

Tabel 3.8
Angket respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran model *Problem Based Learning*

Sumber : Siti Amaliatush shaliha (2017 hlm 58)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsaku menyenangkan?		
2.	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok?		
3.	Adanya media dalam pembelajaran seperti gambar dan vidio membuat saya semakin semangat dalam belajar?		
4.	Apakah kamu menyukai guru yang melakukan pembelajaran dengan memakai model pembelajaran <i>problem based learning</i> ?		
5.	Dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> mendorong saya memunculkan ide-ide baru untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas?		
6.	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> meningkatkan minat saya dalam belajar?		
7.	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dapat membuat saya merasa lebih maksimal?		
8.	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> mendorong saya meningkatkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok?		
9.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dapat meningkatkan kreatifitasmu dalam berpikir?		
10.	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dapat membantu kamu dalam memahami materi?		

d) **Penilaian Keaktifan Siswa pada model *Problem Based Learning* pada subtema keberagaman budaya bangsaku.** Bisa dilihat pada tabel dihalaman berikutnya.

Tabel 3.9
Format penilaian Aspek afektif siswa pada model *Problem Based Learning*
 Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

No	Nama Siswa	Aspek Percaya diri																Skor/Nilai					
		Berani tampil didepan kelas				Berani mengemukakan pendapat				Berani mencoba hal baru yang bermanfaat				Mengemukakan pendapat terhadap suatu masalah atau topik						Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal dipapan tulis			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Skor	Nilai
1	Adnan Nurkholis																						
2	Ahmad Rafi																						
3	Alfi Abdullah Faqih																						
4	Aura Nazwa Arifah																						
5	Bahrudin																						
Jumlah																							
Presentase : $\frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 4 =$																							

Cara menghitung persentase hasil observasi aktivitas siswa menggunakan format yang ada pada tabel 3.10 dibawah ini.

Tabel 3.10
Kriteria Aspek Afektif
 Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

Skor	Bobot	Nilai
86 – 100 %	4	Sangat Baik
70 – 85 %	3	Baik
60 – 69 %	2	Cukup
0 – 59 %	1	Kurang

Tabel 3.11
Format penilaian Aspek afektif siswa pada model *Problem Based Learning*
 Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan (KKM = 75)	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1				
2				
3				
4				
5				
Jumlah				
Presentase :				
$\frac{\text{Jumlah siswa yang memenuhi KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 =$				

Tabel 3.12
Kriteria Aspek Kognitif Siswa
 Sumber : Buku Guru Tematik Kurikulum 2013

Skor	Nilai
75 – 86 %	Tuntas
25 – 55 %	Tidak Tuntas

Adapun data penskoran Tes, untuk menghindari unsur subjektivitas penilaian terlebih dahulu ditentukan skor untuk setiap soal. Pedoman penskoran dapat dilihat pada tabel 3.10 bisa dilihat pada halaman berikutnya :

Tabel 3.10
Pedoman Penskoran

Sumber : Siti Amaliatush Shaliha (2017, hlm 60)

Siklus	Jumlah Soal	No. Soal	Skor	Skor Total
I	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
II	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Jumlah skor}}$$

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat berlangsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan teman yang lainnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan diklasifikasikan, kemudian disajikan, dimaksud, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 224) mengemukakan

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data kedalam katagori yang telah ditentukan unuk dianalisis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Dalam data kualitatif data berbentuk hasil analisis menggunakan kata-kata bukan berupa angka tetapi hasil diperoleh dari pengamatan dilapangan. Analisis kualitatif digunakan pada data yang diperoleh dari hasil observasi tentang penerapan pelaksanaan problem based learning pada subtema pelestarian lingkungan. Dalam pengumpulan data dari dua sudut yaitu dari siswa dan guru sebagai peneliti. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk perencanaan pembelajaran berikutnya.

2. Data kuantitatif

Menurut Sugiyono (2010:16) mengungkapkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Sesuai dengan bentuknya dan kuantitatif data diperoleh atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistik. Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran sebuah objek yang diteliti. Data ini

bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indra sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil post tes, LKK, hasil evaluasi, hasil penelitian RPP, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan angket respon siswa terhadap model *Problem Based Learning*. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis dan dikelompokkan menjadi data kuantitatif dan kualitatif. Data dilakukan sepanjang penelitian secara berkelanjutan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian.

a. Menganalisis perolehan data penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan poses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model *Problem Based Learning* yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus 1, dan III diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indicator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total $6 \times 5 = 30$

- b. Menganalisis perolehan data pelaksanaan pembelajaran guru

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indicator 1 sampai dengan indicator 15.

Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

- c. Menganalisis hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran. Untuk data yang diperoleh dari sikap siklus dalam 3 pertemuan adalah untuk pertemuan pertama data penilaian post tes, pertemuan kedua data penilaian LKK untuk pertemuan ketiga data penilaian evaluasi.

- d. Menganalisis lembar *post test*

Hasil lembar *post test* siswa pada pertemuan pertama dengan cara menghitung skor yang diperoleh siswa menjawab soal tes yang diberikan. Jenis soal tes yang digunakan adalah soal yang berbentuk uraian. Cara menghitung nilai siswa dari hasil tes dengan rumusan berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan siswa}}{\text{jumlah soal (10)}} \times 100$$

Keterangan : tiap poin bernilai 1, skor maksimum 10, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 100

Tabel 3.8
Panduan konversi nilai

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
86-100	A	SB (Sangat Baik)
70-85	B	B (Baik)
60-69	C	C (Cukup)
0-59	D	D (Kurang)

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa, diformulakan sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Sumber : Sudjana (1990, hlm. 109)

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa dapat menggunakan rumus :

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Sumber : Euis (2015, hlm. 95)

Keterangan :

Kb = Ketuntasan Belajar

Ns = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≤ 75

N = Jumlah Siswa

F. Prosedur Penelitian

1. Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahapan ini adalah:

- a. Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang di rancang dalam PTK.
 - b. Penyusunan lembar masalah/ lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin di capai
 - c. Membuat kelompok yang akan di adakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa
 - d. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan di laksanakan
2. Prosedur pelaksanaan tindakan dan pengamatan
- a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadikan fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing belajar tema bumi dan alam semesta dengan model *problem based learning* adapun langkah-langkah yang di lakukan adalah (sesuai dengan sekenario pembelajaran).
 - b. Kegiatan penutup di akhiri pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test secara lisan untuk mengevaluasi aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Iskandar, Dadang, dkk. (2010). *Bahan Ajar pendidikan & Latihan Profesi Guru (PLPG): Pengembangan Profesionalitas Guru*. Bandung: Rayon 34 Universitas Pasundan Bandung
- Kemmis dan Taggart. (1998). *Model Adaptasi dari Kemmis dan Taggart*. Universitas Negeri Malang. *Anak Membaca Pengajaran Remedial*. Jakarta
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers
- Riduwan. (2005). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung Alfabeta
- Suyanto. (1997). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Kelas*. Jakarta: Diirjen Dikti
- Sugiyono. (2010). *Metode Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta